

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapat, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir ilmiah antara siswa kelas X dengan kelas XI yang diajar dengan Kurikulum 2013. Kemampuan berpikir ilmiah siswa termasuk dalam kriteria sedang. Dengan persentase skor rata-rata kelas X diperoleh 67,1% dan kelas XI diperoleh 75,8%.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir ilmiah antara siswa kelas X dengan kelas XI yang diajar dengan KTSP 2006. Kemampuan berpikir ilmiah siswa di yang diajar dengan KTSP 2006 termasuk dalam kriteria sedang. Dengan persentase skor rata-rata kelas X diperoleh 66,6 % dan kelas XI diperoleh 75,4%.
3. Tidak ada perbedaan signifikan antara kemampuan berpikir ilmiah siswa antara SMA yang diajar dengan Kurikulum 2013 dan KTSP 2006 kelas X dan XI pada pelajaran biologi mengenai lingkungan.
4. Tidak ada perbedaan signifikan antara kemampuan berpikir ilmiah siswa antara SMA yang diajar dengan Kurikulum 2013 dan KTSP 2006 berdasarkan tingkatan dan aspek penilaian kemampuan berpikir ilmiah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan, maka beberapasaran yang dapat diberikan peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir ilmiah siswa adalah; 1) akan lebih baik jika guru dapat menggunakan pembelajaran saintifik yang lebih mendukung peningkatan kemampuan berpikir siswa, 2) hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan dan model pembelajaran yang berbeda dalam cakupan materi yang berbeda, sehingga kemampuan berpikir ilmiah siswa dapat diamati secara lanjut.